

**HUBUNGAN FAKTOR IBU DAN LUARAN BAYI BERAT BADAN  
LAHIR RENDAH DI RS. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2023-2024**



**Skripsi**

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan  
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu  
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

**Oleh:**

**CHAIRANI RAHMAN**

**NIM: 2110332004**

**Pembimbing:**

1. dr. Puja Agung Antonius, Sp. OG, Subsp. Onk (K)
2. Fitriyeni SKM, M. Biomed

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2025**

## ABSTRACT

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL FACTORS AND LOW BIRTH WEIGHT OUTCOMES AT M. DJAMIL HOSPITAL PADANG IN 2023-2024**

By:

**Chairani Rahman, Puja Agung Antonius, Fitriyeni, Firdawati, Hindun Mila Hudzaifah, Aldina Ayunda Insani**

Infant Mortality Rate (IMR) in Indonesia remains higher than in developed countries, with one of the main contributing factors being Low Birth Weight (LBW). The World Health Organization (WHO) reports that the global prevalence of LBW is around 15–20% of all births. In Indonesia, according to the 2022 Indonesian Nutrition Status Survey (SSGI), the prevalence of LBW is 6%, while in West Sumatra, it is recorded at 4.4%. At Dr. M. Djamil Hospital Padang, data from 2023–2024 indicate that the incidence of LBW was 47.49% in 2023 and increased to 52.92% in 2024. LBW increases the risk of neonatal mortality by up to 20 times and has the potential to cause long-term complications.

This study aims to analyze the relationship between maternal factors and low birth weight outcomes at Dr. M. Djamil Hospital Padang in 2023–2024. The research employs a quantitative study with a cross-sectional approach. The study sample consists of 58 postpartum mothers who met the inclusion criteria, selected using a consecutive sampling technique. The results show that 37.9% of infants were born with LBW, 36.2% of mothers were either too young or too old, 37.9% were primiparous, 41.4% had preterm gestational age, 39.7% had hypertensive disorders during pregnancy, 43.1% of infants had severe asphyxia (Apgar score), 82.8% required NICU admission, and 53.4% had asphyxia-related comorbidities. Bivariate analysis using the chi-square test found significant relationships between maternal age ( $p=0.018$ ), parity ( $p=0.028$ ), gestational age ( $p=0.024$ ), and pregnancy morbidity ( $p=0.029$ ) with LBW. These findings highlight the urgent need for effective interventions to reduce the incidence of LBW.

**Keywords** : Low Birth Weight (LBW), Infant Mortality Rate (IMR), Maternal Factors, Neonatal Outcomes, Dr. M. Djamil Hospital Padang

## ABSTRAK

### HUBUNGAN FAKTOR IBU DAN LUARAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RS.M. DJAMIL PADANG TAHUN 2023-2024

Oleh:

**Chairani Rahman, Puja Agung Antonius, Fitriyeni, Firdawati, Hindun Mila  
Hudzaifah, Aldina Ayunda Insani**

Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih lebih tinggi dibandingkan dengan negara maju, dengan salah satu faktor utama yang berkontribusi adalah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). WHO melaporkan bahwa prevalensi BBLR secara global mencapai 15–20% dari seluruh kelahiran. Di Indonesia, prevalensi BBLR berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 mencapai 6%, sementara di Sumatera Barat, angka BBLR tercatat sebesar 4,4%. Di RS. M. Djamil Padang, berdasarkan data tahun 2023–2024, angka kejadian BBLR mencapai 47,49% pada tahun 2023 dan meningkat menjadi 52,92% pada tahun 2024. BBLR meningkatkan risiko kematian neonatal hingga 20 kali lipat serta berpotensi menyebabkan komplikasi jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor ibu dan luaran bayi berat badan lahir rendah di RS. M. Djamil Padang Tahun 2023-2024.

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 58 sampel yang diambil menggunakan Teknik *Consecutive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan 37.9% bayi lahir dengan BBLR, 36.2% ibu berusia terlalu muda dan terlalu tua, 37.9% paritas primipara, 41.4% usia gestasi preterm, 39.7% ibu dengan morbiditas hipertensi dalam kehamilan, 43.1% bayi dengan *apgar score* asfiksia berat, 82.8% ruang rawatan di NICU, 53.4% bayi dengan penyakit penyerta asfiksia. Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji chi-square didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara usia ibu ( $p=0.018$ ), paritas ( $p=0.028$ ), usia gestasi ( $p=0.024$ ), dan morbiditas kehamilan ( $p=0.029$ ) dengan BBLR. Diharapkan adanya intervensi yang efektif dalam mengurangi angka kejadian BBLR.

**Kata Kunci** : Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Angka Kematian Bayi (AKB), Faktor Ibu, Luaran Bayi, RS.M.Djamil Padang